

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini disusun berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahapan memberikan kontribusi terhadap penyusunan dan penyempurnaan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Simpulan dirumuskan untuk merangkum temuan utama pada masing-masing tahap berikut ini.

6.1.1 Analisis Kebutuhan Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa rubrik yang ada saat ini masih bersifat umum dan belum secara spesifik mencerminkan karakteristik teks eksplanasi. Selain itu, rubrik tersebut belum mendukung pelaksanaan asesmen reflektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan masih berupa rubrik cetak yang terdapat dalam buku atau modul ajar. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan yang kuat untuk mengembangkan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital yang lebih spesifik, interaktif, dan mampu mendukung proses asesmen yang reflektif serta mempermudah guru dalam menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

6.1.2 Desain Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Desain rubrik penilaian teks eksplanasi berbasis digital dengan mempertimbangkan struktur isi teks, indikator penilaian yang relevan, deskriptor antar level, serta elemen digital yang mendukung penggunaannya. Peneliti juga mengembangkan *storyboard* dan rancangan antarmuka digital agar rubrik dapat diakses secara praktis melalui perangkat teknologi sederhana.

6.1.3 Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Rubrik dikembangkan menjadi prototipe digital dan divalidasi oleh ahli materi, ahli asesmen, dan guru pengguna. Hasil validasi produk dari ahli materi, asesmen dan pengguna secara berturut-turut mendapat skor 95 %, 82,66 % serta 98,33 dengan kategori “ sangat layak”. Temuan ini mengindikasikan bahwa rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dari segi validitas isi, kejelasan deskriptor, serta kepraktisan pengguna. Meskipun dalam proses pengembangan sedikit memerlukan waktu lebih lama kerena keterbatasan pengetahuan teknologi peneliti.

6.1.4 Implementasi Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Hasil implementasi rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital di kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa produk ini dapat digunakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil angket tanggapan pengguna, skor kepraktisan mencapai 93,33% untuk guru dan 86,7 % untuk siswa yang termasuk dalam kategori “Sangat Praktis.” Hal ini menunjukkan bahwa rubrik penilaian digital tersebut mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik di sekolah dasar.

6.1.5 Evaluasi Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rubrik telah digunakan secara nyata dalam proses pembelajaran dan memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan asesmen. Namun, masih ditemukan kendala dalam penerapan deskriptor dan pemberian umpan balik secara maksimal oleh guru. Secara keseluruhan, rubrik ini dinilai fungsional dan layak digunakan sebagai

instrumen asesmen autentik dalam pembelajaran menulis di kelas V sekolah dasar.

6.2 IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini mencerminkan dampak dari temuan yang diperoleh terhadap praktik penilaian menulis di sekolah dasar. Implikasi disusun untuk menunjukkan pentingnya pengembangan rubrik yang lebih spesifik, reflektif, dan digital guna mendukung asesmen yang bermakna sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Secara rinci, implikasi tersebut akan diuraikan dalam bagian berikut ini.

6.2.1 Keterbatasan rubrik penilaian yang masih bersifat umum, belum

spesifik terhadap karakteristik teks eksplanasi, dan belum mendukung asesmen reflektif, berdampak pada kesulitan guru dalam memberikan penilaian yang objektif serta umpan balik yang bermakna kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan rubrik cetak yang belum terintegrasi secara digital menyebabkan proses penilaian menjadi kurang praktis. Kondisi ini mengidentifikasi perlunya pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital yang spesifik dan mendukung asesmen reflektif.

6.2.2 Desain rubrik penilaian yang hanya terdapat di modul ajar atau di buku pelajaran bahasa indonesia mengakibatkan prinsip penilaian yang reflektif tidak dapat terpenuhi.

6.2.3 Pengembangan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital terkendala karena minimnya pengetahuan peneliti terkait platform- platform yang bisa digunakan untuk mengembangkan sebuah aplikasi atau *website*. Keadaan ini berdampak terhadap lamanya proses pengembangan rubrik penilaian.

6.2.4 Terdapat sedikit kendala dalam implementasi rubrik penilaian menulis teks eksplanasi, diantaranya keterbatasan signal, keterbatasan pemilikan *handphone* peserta didik. Sehingga mengakibatkan proses implementasi sedikit memakan waktu.,

6.2.5 Dalam tahap evaluasi terdapat temuan terkait kendala dalam penerapan deskriptor dan penyampaian umpan balik. Akibatnya umpan balik yang diberikan guru masih bersifat umum, sehingga peserta didik terkadang kebingungan mengenai hal yang harus diperbaiki dalam tulisannya.

6.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta implikasi yang dihasilkan, berikut disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait guna mendukung pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut rubrik penilaian menulis teks eksplanasi berbasis digital.

6.3.1 Guru disarankan untuk mengembangkan rubrik penilaian yang lebih spesifik dan kontekstual sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi. Pengembangan ini sebaiknya dilakukan dalam bentuk digital untuk mendukung asesmen reflektif dan memperjelas kriteria penilaian kepada peserta didik.

6.3.2 Agar prinsip penilaian reflektif dapat terlaksana dengan baik, rubrik tidak cukup hanya tersedia di modul ajar atau buku pelajaran. Oleh karena itu, perlu integrasi rubrik ke dalam platform pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melihat, memahami, dan merespons umpan balik secara langsung.

6.3.3 Untuk mengatasi keterbatasan penguasaan teknis dalam pengembangan aplikasi atau *website*, peneliti atau pengembang rubrik disarankan bekerja sama dengan ahli teknologi pendidikan atau pengembang perangkat lunak guna mempercepat dan menyempurnakan proses digitalisasi rubrik.

6.3.4 Dalam implementasi rubrik digital, perlu dukungan sekolah dalam menyediakan sarana penunjang seperti akses internet, perangkat gawai bersama, atau laboratorium komputer sekolah agar semua peserta didik dapat terlibat secara adil dalam proses asesmen.

6.3.5 Guru perlu diberikan pelatihan atau pendampingan dalam menggunakan deskriptor rubrik secara tepat dan memberikan umpan balik yang spesifik serta bermakna. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kualitas tulisannya dan langkah perbaikan yang harus dilakukan.